

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / II (Genap)
BAB 7	:	Mari Mengetahui Malaikat-Malaikat Allah Swt.
Materi Pokok	:	A. Siapakah Malaikat itu? B. Pengertian beriman kepada Malaikat-malaikat Allah
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-1)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimat syahadat, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Akidah	Peserta didik mengenal rukun iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, karton, serta alat tulis lainnya;
- Poster atau *print out* atau kartu soal dan jawaban;
- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, video Pembelajaran Mengenal Malaikat-malaikat Allah.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah Index Card Match (pencocokan kartu indeks) dan Metode Bernyanyi.
- Metode pembelajaran yang digunakan adalah Ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi

G. SUMBER BELAJAR

- a. Sumber belajar utama
 - a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.
- b. Sumber belajar lain yang relevan
 - a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
 - b. Sumber lain yang mendukung.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik terbiasa dan senang membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meyakini adanya malaikat-malaikat Allah
- b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meneladan sifat mulia ketaatan dan kepatuhan para malaikat
- c. Melalui model *index card match* dan metode diskusi, peserta didik dapat menyebutkan siapa itu malaikat, nama-nama Malaikat beserta tugasnya, dan ciri-ciri anak yang beriman kepada malaikat.
- d. Melalui model *drill and practice* dan metode kerja kelompok, peserta didik dapat membuat karya gambar tentang nama malaikat dan tugas-tugasnya dengan baik dan benar.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

7.1.1 Peserta didik dapat mengetahui siapa malaikat itu.

7.1.2 Peserta dapat meyakini adanya malaikat-malaikat Allah

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan siapa itu malaikat dan meyakini adanya malaikat-malaikat Allah.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

a. Siapakah Malaikat Itu?

- Pemantik pembelajaran dalam bab 7 ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, instruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut yaitu, “Anak-anak, masih ingatkah kalian dengan rukun iman?”.

b. Pengertian Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah Swt

- Pemantik pembelajaran dalam subbab ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, instruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu “Anak-anak, tahukah kalian apakah arti iman itu?”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Siapakah Malaikat itu?,

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi lagu “Sepuluh Malaikat” sebagai motivasi.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal bab 7, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran, mengawalinya dengan berdoa.

Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 7.1 pada buku siswa di bagian awal bab 7. Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan gambar yang telah mereka amati tersebut dilanjutkan dengan peserta didik yang lain menanggapi cerita dari temannya. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik. Selanjutnya peserta didik oleh guru diajak untuk bernyanyi bersama dengan lagu berjudul “Sepuluh Malaikat” sebagai motivasi dan gambaran materi pada pembelajaran yang akan berlangsung.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Amati dengan cermat gambar berikut !



Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Peserta didik mengamati gambar 7.1 dan 7.2.
- Peserta didik menceritakan hasil pengamatan kedua gambar tersebut dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.
- Peserta didik berpasangan dalam kelompoknya.
- Masing-masing peserta didik membaca dan memahami bacaan tentang siapa malaikat itu?
- Peserta didik dalam kelompok secara bergantian membacakan bacaan tentang siapa malaikat itu pada buku siswa.
- Peserta didik dalam satu kelas secara bergantian menjelaskan tentang siapa malaikat itu. Peserta didik yang satu menjelaskan dan yang lainnya mendengarkan sambil mengoreksi dan memberi masukan apabila ada kesalahan atau lupa begitu sebaliknya.
- Guru melakukan tanya jawab kepada semua kelompok terkait siapa malaikat itu.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.

- Pada rubrik “**Sikapku**”, peserta didik diajak untuk membaca bersama “Aku mengetahui siapa malaikat Allah itu” agar termotivasi untuk lebih mengetahui tentang siapa malaikat Allah itu.
- Pada rubrik “**Aktivitas Kelompok**”, peserta didik secara bergantian membacakan dan menjelaskan tentang siapa malaikat Allah itu..

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan disesuaikan dengan kemampuan guru, sarana prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran aktif dan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan). Misalnya, model pembelajaran *Card Sort* dengan metode pembelajaran resitasi. Alternatif lainnya adalah guru memutar video Pembelajaran Mengenal Malaikat-malaikat Allah sehingga peserta didik mendapatkan banyak materi tentang Malaikat-malaikat Allah.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Kebanyakan peserta didik kurang bisa memahami tentang siapa itu malaikat, karena sifat malaikat yang merupakan makhluk gaib. Maka, dalam hal ini guru harus dapat memberikan pemahaman melalui dari malaikat diciptakan dan dari sifat- sifat yang dimiliki oleh malaikat

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat mendemonstrasikan dengan menyebutkan pengertian malaikat, malaikat terbuat dari apa, dan sebagainya melalui dirinya sendiri atau audio pembelajaran untuk menangani peserta didik yang auditori. Guru juga menampilkan video pembelajaran Malaikat-malaikat

Allah di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa mendemonstrasikan dengan menyebutkan pengertian malaikat, malaikat terbuat dari apa, dan sebagainya di depan kelas untuk menangani peserta didik yang kinestetik.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik menceritakan kembali tentang mengenal malaikat-malaikat Allah kepada orang tua/walinya dengan baik dan benar. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan pengetahuan peserta didik mengenal malaikat-malaikat Allah. Guru juga menyampaikan perkembangan peserta didiknya dalam mengenal malaika-tmalaikat Allah. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

b. Pengertian beriman kepada Malaikat-malaikat Allah

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi lagu “Sepuluh Malaikat” sebagai motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan appersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran, mengawalinya dengan berdoa.

Kemudian peserta didik diminta untuk mengingat kembali tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya yaitu tentang siapakah malaikat Allah itu. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok. Peserta didik berpasangan dalam kelompoknya.
- Masing-masing peserta didik membaca dan memahami bacaan tentang pengertian beriman kepada malaikat.
- Peserta didik dalam kelompok secara bergantian membacakan bacaan tentang pengertian beriman kepada malaikat pada buku siswa.
- Peserta didik dalam dalam satu kelas secara bergantian menjelaskan tentang pengertian beriman kepada malaikat.

- Peserta didik yang satu menjelaskan dan yang lainnya mendengarkan sambil mengoreksi dan memberi masukan apabila ada kesalahan atau lupa begitu sebaliknya.
- Guru melakukan tanya jawab kepada semua kelompok terkait pengertian beriman kepada malaikat.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik “**Sikapku**”, peserta didik diajak untuk membaca bersama “Aku meyakini dengan sepenuh hati adanya malaikat-malaikat Allah” agar termotivasi untuk lebih meyakini tentang adanya malaikat- malaikat Allah.
- Pada rubrik “**Aktivitas Kelompok**”, peserta didik mendiskusikan tentang pengertian beriman kepada malaikat Allah Swt.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan disesuaikan dengan kemampuan guru, sarana prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran aktif dan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan). Misalnya, model pembelajaran *Card Sort* dengan metode pembelajaran resitasi. Alternatif lainnya adalah guru memutar video Pembelajaran Mengenal Malaikat-malaikat Allah sehingga peserta didik mendapatkan banyak materi tentang Malaikat-malaikat Allah.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Dalam mempelajari materi ini kebanyakan peserta didik hanya berhenti pada mengetahui arti dari iman kepada malaikat Allah dengan kurang adanya penekanan iman pada diri peserta didik. Oleh karena guru harus dapat memberikan pemahaman yang utuh kepada peserta didik tentang materi dan tujuan dari pembelajarannya.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat mendemonstrasikan dengan menyebutkan pengertian malaikat, malaikat terbuat dari apa, dan sebagainya melalui dirinya sendiri atau audio pembelajaran untuk menangani peserta didik yang auditori. Guru juga menampilkan video pembelajaran Malaikat-malaikat Allah di kelas untuk menangani peserta didik yang modal belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa mendemonstrasikan dengan menyebutkan pengertian malaikat, malaikat terbuat dari apa, dan sebagainya di depan kelas untuk menangani peserta didik yang kinestetik.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik menceritakan kembali tentang mengenal malaikat-malaikat Allah kepada orang tua/walinya dengan baik dan benar. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan pengetahuan peserta didik mengenal malaikat-malaikat Allah. Guru juga menyampaikan perkembangan peserta didiknya dalam mengenal malaika-tmalaikat Allah. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	

5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi

yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang Siapakah Malaikat itu.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Siapakah Malaikat itu?

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Bersama kelompokku aku akan belajar untuk lebih tahu siapa malaikat Allah itu.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

B. Pengertian Beriman kepada Malaikat

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Bersama kelompok, aku akan berdiskusi tentang pengertian beriman kepada malaikat Allah Swt.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

al-mu'awwizatain	: dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an azab : siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)

sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / II (Genap)
BAB 7	:	Mari Menenal Malaikat-Malaikat Allah Swt.
Materi Pokok	:	C. Nama-Nama Malaikat Allah Beserta Tugasnya
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-2)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Akidah	Peserta didik mengenal rukun iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, karton, serta alat tulis lainnya;
- Poster atau *print out* atau kartu soal dan jawaban;
- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, video Pembelajaran Mengenal Malaikat-malaikat Allah.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah Index Card Match (pencocokan kartu indeks) dan Metode Bernyanyi.
- Metode pembelajaran yang digunakan adalah Ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi

G. SUMBER BELAJAR

- a. Sumber belajar utama
 - a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.
- b. Sumber belajar lain yang relevan
 - a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
 - b. Sumber lain yang mendukung.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik terbiasa dan senang membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meyakini adanya malaikat-malaikat Allah
- b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meneladan sifat mulia ketaatan dan kepatuhan para malaikat
- c. Melalui model *index card match* dan metode diskusi, peserta didik dapat menyebutkan siapa itu malaikat, nama-nama Malaikat beserta tugasnya, dan ciri-ciri anak yang beriman kepada malaikat.
- d. Melalui model *drill and practice* dan metode kerja kelompok, peserta didik dapat membuat karya gambar tentang nama malaikat dan tugas-tugasnya dengan baik dan benar.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

- 7.2.1 Peserta didik dapat menyebutkan nama-nama Malaikat dan tugasnya, membuat karya gambar tentang nama malaikat dan tugastugasnya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan nama-nama malaikat dan tugas-tugas mereka, dapat membuat karya gambar (kaligrafi) tentang nama malaikat dan tugas-tugasnya secara berkelompok, sehingga menumbuhkan sikap taat dan patuh meneladan sifat mulia para malaikat, serta meyakini adanya malaikat-malaikat Allah Swt

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran dalam subbab Menyebutkan Nama-nama Malaikat dan Tugasnya ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu “Anak-anak, tahukah kalian berapa jumlah semua Malaikat?”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi lagu “Sepuluh Malaikat” sebagai motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab Nama-nama Malaikat Allah beserta Tugasnya, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran, mengawalinya dengan berdoa, dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama sebuah lagu berjudul “Sepuluh Malaikat” dengan nada lagu ‘Balonku ada Lima’ yang ada di Buku Siswa.

Selanjutnya, kegiatan apersepsi dilakukan dengan menghubungkan materi pembelajaran yang akan berlangsung dengan materi sebelumnya, yaitu Siapakah Malaikat itu?, dan Pengertian beriman kepada Malaikat-malaikat Allah. Dalam kegiatan ini, guru juga diharapkan memberikan motivasi kepada peserta didik mudahnya mempelajari materi Nama-nama Malaikat dan tugasnya.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Peserta didik mengamati gambar 7.3, 7.4, 7.5, 7.6, 7.7 dan 7.8.
- Peserta didik menceritakan hasil pengamatan pada gambar- gambar tersebut dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.
- Peserta didik berpasangan dalam kelompoknya.
- Masing-masing peserta didik membaca dan memahami bacaan tentang nama-nama malaikat Allah beserta tugasnya.

- Peserta didik dalam kelompok secara bergantian membacakan bacaan tentang siapa malaikat itu pada buku siswa.
- Peserta didik dalam dalam satu kelas secara bergantian menjelaskan tentang nama- nama malaikat Allah beserta tugasnya. Peserta didik yang satu menjelaskan dan yang lainnya mendengarkan sambil mengoreksi dan memberi masukan apabila ada kesalahan atau lupa begitu sebaliknya.
- Guru melakukan tanya jawab kepada semua kelompok terkait nama- nama malaikat Allah beserta tugasnya.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik “**Tekadku**”, peserta didik diajak untuk membaca bersama “Aku akan berusaha mengetahui nama-nama malaikat dan tugasnya” agar termotivasi untuk lebih mengetahui tentang nama- nama malaikat dan tugasnya.
- Pada rubrik “**Aktivitas Kelompok**”, peserta didik dengan bimbingan guru membuat karya gambar (kaligrafi) satu nama malaikat dan tugasnya pada buku gambar.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan disesuaikan dengan kemampuan guru, sarana prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran aktif dan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan). Misalnya, model pembelajaran *Card Sort* dengan metode pembelajaran resitasi. Alternatif lainnya adalah guru memutar video Pembelajaran Mengenal Malaikat-malaikat Allah sehingga peserta didik mendapatkan banyak materi tentang Malaikat-malaikat Allah.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Masih terdapat peserta didik yang belum bisa menyebutkan nama- nama malaikat secara keseluruhan yang jumlahnya sepuluh itu, karena adanya nama- nama malaikat yang hampir sama. Maka, dalam hal ini guru dapat mengajarkan materi ini dengan teknik yang tepat dan menyenangkan, misalnya dengan memberikan sebuah lagu dan mengulang- ulangnya hingga anak dapat menghafalnya dengan benar.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya dalam kelompok yang sudah dikondisikan. Peserta didik tersebut diberi tugas tambahan untuk mengajari teman kelompoknya tentang materi Nama-nama Malaikat Allah beserta tugasnya.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dengan pengelompokkan peserta didik secara heterogen.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik menceritakan kembali tentang mengenal malaikat-malaikat Allah kepada orang tua/walinya dengan baik dan benar. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan pengetahuan peserta didik mengenal malaikat-malaikat Allah. Guru juga menyampaikan perkembangan peserta didiknya dalam mengenal malaika-tmalaikat Allah. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	

5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam Membuat karya gambar tentang nama malaikat dan tugas-tugasnya Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Komponen/ Sub Komponen Penilaian (Hasil Kerja)	Pencapaian Kompetensi			
		Tidak	Ya		
			70 - 79	80 - 89	90 - 100

1	2	3	4	5	6
1.	Ketepatan Tema				
2.	Ketepatan Bentuk Objek				
3.	Ketepatan Pewarnaan				
4.	Komposisi Objek				
5.	Ketuntasan Karya				
Skor Komponen					

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang Malaikat Allah beserta Tugasnya.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

C. Nama-Nama Malaikat Allah Beserta Tugasnya

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok dengan teman sebangku kalian!
2. Pilihlah salah satu nama malikat!
3. Buatlah karya gambar (kaligrafi) nama malaikat tersebut pada buku gambar dengan bimbingan guru kalian!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

<i>al-mu'awwizatain</i>	: dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an azab : siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan

kurban	: persembahkan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayyiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti.*
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar.*
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD).*
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran.* Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan.*
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidika.n*
- Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik.* Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan.* Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis.* Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject.* Jakarta: Yapendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz.* Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / II (Genap)
BAB 7	:	Mari Mengetahui Malaikat-Malaikat Allah Swt.
Materi Pokok	:	D. Ciri-Ciri Anak yang Beriman kepada Malaikat
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-3)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimat syahadat, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
--------	-----------

Akidah	Peserta didik mengenal rukun iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Papan tulis, spidol, karton, serta alat tulis lainnya; ▪ Poster atau <i>print out</i> atau kartu soal dan jawaban; ▪ Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, video Pembelajaran Mengenal Malaikat-malaikat Allah. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb. 	
F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model pembelajaran yang disarankan adalah Index Card Match (pencocokan kartu indeks) dan Metode Bernyanyi. ▪ Metode pembelajaran yang digunakan adalah Ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi 	
G. SUMBER BELAJAR	
<ul style="list-style-type: none"> a. Sumber belajar utama <ul style="list-style-type: none"> a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021. b. Sumber belajar lain yang relevan <ul style="list-style-type: none"> a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran b. Sumber lain yang mendukung. 	

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik terbiasa dan senang membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meyakini adanya malaikat-malaikat Allah
- b. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meneladan sifat mulia ketaatan dan kepatuhan para malaikat
- c. Melalui model *index card match* dan metode diskusi, peserta didik dapat menyebutkan siapa itu malaikat, nama-nama Malaikat beserta tugasnya, dan ciri-ciri anak yang beriman kepada malaikat.
- d. Melalui model *drill and practice* dan metode kerja kelompok, peserta didik dapat membuat karya gambar tentang nama malaikat dan tugas-tugasnya dengan baik dan benar.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

- 7.3.1 Peserta didik dapat meneladani sifat mulia ketaatan dan kepatuhan para malaikat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam meneladani sifat mulia ketaatan dan kepatuhan para malaikat.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran dalam subbab “Ciri-ciri Anak yang Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah” ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu “Anak-anak, apakah kalian telah mengimani adanya malaikat?”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dengan mengajak bernyanyi lagu “Sepuluh Malaikat” sebagai motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab Ciri-ciri Anak yang Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah, kegiatan appersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran, mengawalinya dengan berdoa, dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama sebuah lagu berjudul “Sepuluh Malaikat” dengan nada lagu ‘Balonku ada Lima’ yang ada di Buku Siswa.

Selanjutnya, kegiatan appersepsi dilakukan dengan menghubungkan materi pembelajaran yang akan berlangsung dengan materi sebelumnya, yaitu Nama-nama Malaikat Allah beserta Tugasnya. Dalam kegiatan ini, guru juga diharapkan memberikan motivasi kepada peserta didik mudahnya mempelajari materi Ciri-ciri Anak yang Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 2 anak tiap kelompok.
- Peserta didik mengamati gambar 7.9, 7.10, dan 7.11.
- Peserta didik menceritakan hasil pengamatan pada gambar- gambar tersebut dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.
- Peserta didik berpasangan dalam kelompoknya.
- Masing-masing peserta didik membaca dan memahami bacaan tentang ciri- ciri anak yang beriman kepada malaikat.
- Peserta didik dalam kelompok secara bergantian membacakan bacaan tentang ciri- ciri anak yang beriman kepada malaikat.
- Peserta didik dalam dalam satu kelas secara bergantian menjelaskan tentang ciri- ciri anak yang beriman kepada malaikat. Peserta didik yang satu menjelaskan dan yang lainnya mendengarkan sambil mengoreksi dan memberi masukan apabila ada kesalahan atau lupa begitu sebaliknya.
- Guru melakukan tanya jawab kepada semua kelompok terkait ciri- ciri anak yang beriman kepada malaikat.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik “Tekadku”, peserta didik diajak untuk membaca bersama “Aku akan meneladani sifat baik para malaikat Allah” agar termotivasi untuk dapat meneladani sifat baik para malaikat Allah.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan disesuaikan dengan kemampuan guru, sarana prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran aktif dan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan). Misalnya, model pembelajaran *Card Sort* dengan metode pembelajaran resitasi. Alternatif lainnya adalah guru memutar video Pembelajaran Mengenal Malaikat-malaikat Allah sehingga peserta didik mendapatkan banyak materi tentang Malaikat-malaikat Allah.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Kebanyakan peserta didik memahami materi dengan sangat baik. Namun, pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari seringkali kurang bisa meneladan. Maka dalam hal ini guru harus memberikan teladan dan terus-menerus mengajak serta memotivasi peserta didik bersikap meneladan sifat baik para malaikat Allah.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dengan memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya dalam kelompok yang sudah dikondisikan. Peserta didik tersebut diberi tugas tambahan untuk mengajari teman kelompoknya tentang materi Ciri-ciri Anak yang Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dengan pengelompokkan peserta didik secara heterogen.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik menceritakan kembali tentang mengenal malaikat-malaikat Allah kepada orang tua/walinya dengan baik dan benar. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan pengetahuan peserta didik mengenal malaikat-malaikat Allah. Guru juga menyampaikan perkembangan peserta didiknya dalam mengenal malaika-tmalaikat Allah. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

G. AYO BERLATIH



A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

- Allah menciptakan malaikat dari
 - tanah
 - api
 - cahaya
- Sifat malaikat Allah yang benar adalah
 - menampung perintah Allah
 - menaati perintah Allah
 - membangkang perintah Allah
- Malaikat yang dijuluki Malaikat Zabaniyah adalah Malaikat
 - Malik
 - Jibril
 - Ridwan
- Berikut ini nama malaikat yang bertugas memberikan rezeki adalah
 - Rakib
 - Mikail
 - Israfil
- Iman kepada malaikat termasuk rukun iman ke....
 - satu

- B. dua
C. tiga
6. Fauzan adalah anak yang saleh.
Setiap hari dia rajin beribadah dan berbuat baik.
Dia melakukannya karena dia sangat percaya kalau itu semua akan dicatat oleh Malaikat
- A. Atid
B. Rakib
C. Ridwan
7. Malaikat yang memiliki julukan Ruhulkudus adalah Malaikat
- A. Mikail
B. Jibril
C. Ridwan
8. Malaikat adalah makhluk Allah yang mempunyai akal tapi tidak memiliki
- A. malu
B. sayang
C. nafsu
9. Malaikat Israfil meniup sangkakala sebanyak
- A. satu kali
B. dua kali
C. tiga kali
10. Orang yang beriman kepada malaikat akan menghindarkan diri dari perbuatan
- A. keji
B. arif
C. terpuji

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Malaikat pencatat amal baik adalah Malaikat
2. Malaikat pencabut nyawa adalah Malaikat
3. Makhluk yang paling taat kepada Allah adalah
4. Malaikat diciptakan Allah dari
5. Malaikat pengatur kesuburan tanah adalah Malaikat

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Sebutkan tiga ciri anak yang beriman kepada malaikat!
2. Mengapa malaikat tidak mempunyai dosa?
3. Mengapa malaikat disebut makhluk yang paling taat kepada Allah?
4. Mengapa malaikat disebut makhluk gaib?
5. Sebutkan malaikat yang bertugas bertanya di dalam kubur!

Ayo Berlatih

Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian, dan 5 soal uraian. Rubrik ini merupakan penilaian pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran pada bab ini.

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut.

a. Pilihan Ganda

1)	C	6)	B
2)	B	7)	B
3)	A	8)	C
4)	B	9)	B
5)	B	10)	A

Skor Nilai jawaban benar nilai 1, jawaban salah nilai 0

b. Isian

1)	Rakib
2)	Izrail
3)	Malaikat
4)	Nur atau cahaya
5)	Mikail

Skor Nilai jawaban benar nilai 2, jawaban salah nilai 1, tidak diisi nilai 0.

c. Soal Uraian

- 1) Tiga ciri anak yang beriman kepada Malaikat (Kebijakan Guru):
 - Suka menolong
 - Selalu bersifat jujur
 - Selalu berperilaku baik
 - Selalu berusaha memperbaiki diri
 - Berusaha menjadi anak yang bertakwa
 - Selalu bertindak hati-hati dalam berbuat
 - Bersyukur dan ikhlas atas rizki yang diterima

- 2) Malaikat tidak mempunyai dosa karena Malaikat selalu taat dan patuh kepada Allah.
- 3) Karena Malaikat tidak pernah membangkang.
- 4) Karena malaikat tidak bisa dilihat oleh panca indera.
- 5) Munkar dan Makir

Skor Nilai jawaban benar nilai 3, jawaban ada benar dan salah nilai 2, jawaban salah 1, tidak diisi nilai 0.

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang ciri-ciri anak yang beriman kepada malaikat.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

D. Ciri-Ciri Anak yang Beriman kepada Malaikat

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :

Anak-anak, apakah kalian beriman kepada malaikat?

.....
.....

Tahukah kalian ciri-ciri anak yang beriman kepada malaikat?

.....
.....

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

<i>al-mu'awwizatain</i>	: dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an azab : siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)

rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.